

Beppa Bannang-Bannang

Reflective Route: Persamaan Umum Getaran Harmonik



Deskripsi Fitur:

Bannang-bannang adalah beppa khas Bugis berbentuk benang kusut yang kerap disajikan dalam acara pernikahan sebagai simbol keterikatan antara dua keluarga mempelai. Fitur ini dianalogikan sebagai ruang refleksi bagi mahasiswa calon guru untuk menjalin benang-benang pemikiran pedagogik mereka melalui skenario pembelajaran, dilema pengajaran, dan tantangan instruksional. Tujuannya adalah membangun pemahaman kognitif pedagogik yang kuat agar mampu menciptakan ikatan positif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sebagaimana kuatnya ikatan antar keluarga yang disimbolkan oleh beppa bannang-bannang.



Sub-CPMK:

Mahasiswa mampu menganalisis persamaan umum getaran harmonik dan menerapkannya dalam konteks pedagogik.

1. Skenario Pengajaran

Dalam sebuah sesi diskusi kelompok, siswa diminta menuliskan bentuk umum persamaan simpangan GHS, dan salah satu dari mereka menulis:

$x = A \cos(\omega t + \phi)$, di mana ϕ bisa saja bernilai nol jika mula-mula benda dilepas dari titik setimbang.



di mana ϕ bisa saja bernilai nol jika mula-mula benda dilepas dari titik setimbang.

2. Pertanyaan Reflektif

- Apa pemahaman yang sudah benar dari pernyataan siswa tersebut?

- Apa koreksi atau klarifikasi konseptual yang perlu dilakukan oleh guru?

3. Tantangan Instruksional

Pilih salah satu pendekatan di bawah ini yang menurut Anda paling tepat untuk memperkuat pemahaman siswa tentang peran fase awal ϕ

- Menjelaskan secara aljabar makna ϕ dalam grafik sinus/cosinus.
- Menggunakan simulasi yang memperlihatkan perubahan grafik akibat variasi nilai ϕ
- Memberikan soal latihan dengan beberapa kondisi awal dan membandingkan hasilnya.

Tuliskan jawaban anda di sini dan Jelaskan alasan Anda memilih pendekatan tersebut!

4. Aktivitas Pendalaman

Rancang satu ilustrasi atau peragaan sederhana yang dapat membantu siswa memahami pengaruh nilai ϕ terhadap posisi awal benda dalam GHS.

Contoh:

Gunakan animasi atau grafik yang membandingkan simpangan untuk $\phi=0$, $\phi=\pi/2$, $\phi=\pi$, dan $\phi=3\pi/2$ dengan amplitudo dan frekuensi yang sama.

5. Penyusunan Pertanyaan

Reflektif Tambahan Susun satu pertanyaan reflektif tambahan yang dapat Anda ajukan kepada siswa SMA untuk memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan antara kondisi awal gerak dan nilai fase awal.

Contoh:

"Bagaimana perbedaan kondisi awal benda mempengaruhi nilai fase awal dalam persamaan GHS?"



Catatan untuk Mahasiswa:

Persamaan GHS bukan sekadar bentuk matematis. Di dalamnya terkandung makna fisika dari kondisi awal dan dinamika gerak. Gunakan fitur ini untuk merefleksikan bagaimana Anda menjelaskan arti setiap variabel bukan hanya dengan rumus, tetapi juga dengan visual, cerita, atau analogi sederhana.

Nama :

NIM :

Kelas :

